

# Desain Materi Ajar Peningkatan Kompetensi Komunikasi Bahasa Inggris Bagi Pelaku Industri Pariwisata Untuk Meningkatkan Volume Kunjungan Wisatawan di Indonesia

Nehru P. Pongsapan

Universitas Kristen Indonesia Toraja  
Jl. Nusantara No. 12 Makale  
Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan  
pongsapannehru@gmail.com

## ABSTRAK

*Pariwisata merupakan sektor andalan penghasil devisa sejumlah negara, baik negara yang sudah maju maupun negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia. Berdasarkan data kunjungan wisatawan yang berwisata ke Indonesia tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, disisi lain daya tarik budaya dan alam Indonesia tidak kalah dibandingkan dengan budaya dan alam yang dimiliki oleh negara-negara lain di dunia. Wisatawan yang berkunjung ke Indonesia dengan tujuan berbeda-beda, mereka tentunya membutuhkan informasi atas apa yang dikunjungi, tentunya pelaku industri wisata di Indonesia akan menjadi dan berpesan sebagai garda terdepan untuk mengatakan informasi yang dibutuhkan wisatawan. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menghasilkan model peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Inggris bagi para pelaku industry wisata Indonesia untuk meningkatkan volume kunjungan wisata ke Indonesia akan dicapai pada akhir penelitian (tahun 2020) dan tujuan khusus adalah (1) menghasikan prototipe kebutuhan belajar untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Penelitian ini akan menggunakan metode R n D yaitu ADDIE approach (Analyze –Desain-Develop-Implement-Evaluate) oleh Maribe 2010 dan didesain oleh Pongsapan 2016.*

**Kata Kunci:** *Desain materi Bahasa Inggris, kemampuan komunikasi, pelaku industri pariwisata.*

## I. Pendahuluan

Wisatawan yang berkunjung ke destinasi-destinasi wisata yang ada di Indonesia yang berasal dari luar negeri memiliki latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda-beda berwisata ke destinasi wisata Indonesia me-

iliki tujuan yang berbeda-beda tentunya mereka membutuhkan informasi berdasarkan alasan-alasan atau tujuan tertentu, misalnya wisata dengan tujuan sejarah, religi, profesi, dan riset di bidang ilmu tertentu selain berdasarkan tujuan umum yaitu berwisata untuk menikmati keindahan dan keunikan

alam dan budaya, atraksi kesenian dan kearifan local yang bermuara kepada menyegarkan tubuh dan jiwa dari kelelahan akibat pekerjaan yang dilakukan secara rutin setiap hari. Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi Internasional sebagai media utama yang digunakan oleh para pelaku industri pariwisata untuk memberikan dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh para wisatawan. Dengan memiliki kemampuan komunikasi melalui bahasa Inggris maka para pelaku industry pariwisata dapat memberikan dan menyampaikan informasi yang jelas dan akurat berdasarkan kebutuhan perjalanan wisata oleh para wisatawan. Fenomena yang terlihat di setiap industry pariwisata, interaksi antara wisatawan dengan pengelola masih rendah hal ini disebabkan karena kemampuan komunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris masih terbatas, sehingga berdampak kepada menurunnya program lama tinggal wisatawan (*length of staying*). Karenanya program penelitian ini akan mendesain materi pengajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris bagi para pelaku industry wisata untuk meningkatkan volume kunjungan wisatawan baik dari segi program lama tinggal wisatawan maupun jumlah dan volume kunjungan wisatawan ke Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan belajar untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris para pelaku industry pariwisata di Indonesia?
2. Bagaimana model pembelajaran yang dibutuhkan oleh para pelaku industry pariwisata di Indonesia untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris?

Penelitian ini wajib menghasilkan luaran berupa publikasi nasional HKI berupa hak milik, desain metode yang bersifat strategis dan berskala nasional, dan prosiding Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran

tambahan seperti jurnal nasional terakreditasi, regional, dan local, dan buku ajar kajian riset yang elandasi penelitian ini, yaitu kajian pengembangan pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan-tujuan khusus (ESP), dengan judul riset adalah "Developing Instructional Material of English for Nursing Students at STIKES Toraja (Pongsapan 2016)" dan jurnal internasional bereputasi, dengan judul "Developing Instructional Material for Nursing Students in Toraja (Pongsapan, 2016). Beberapa artikel melalui jurnal nasional yang mengkaji tentang desain dan pengembangan material ajar bahasa Inggris untuk tujuan-tujuan tertentu dipublikasikan baik melalui buku referensi, penelitian disertasi dan jurnal internasional dan nasional, antara lain *Fundamental Aspects of English Specific Purposes*. (Wello, Basri & Dollah Syarifuddin. 2008), (Pongsapan 2017), Pengembangan Materi Ajar Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Teologi, Pada tahun 2017 dan (Ratnah. 2013). *Developing English For ESP Course For Tours and Travel Students Based on Need Analysis*. Hasil riset seperti yang diuraikan di atas adalah penelitian pada pengajaran bahasa Inggris dengan tujuan khusus (ESP) melalui pendekatan Research.

## II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut: Lokasi penelitian terdiri atas 5 (lima) destinasi wisata utama Indonesia: Toraja, Jogyakarta, Bali, Kalimantan, dan Wakatobi. Responden; yaitu para pelaku industry pariwisata Indonesia masing-masing sejumlah 25 orang responden: (1) pemandu wisata, (2) hotel dan restoran dan toko/penjual cendramata (3). Teknik pengambilan sampel adalah teknik snowball atau bola salju. Instrumen penelitian, yaitu angket Teknik pengambilan data, yaitu 1) pustaka dan 2) lapangan. Teknik analisis data, yaitu menghitung untuk mendapatkan nilai rata-rata ( $\bar{X}$ )

dengan skala Likert.

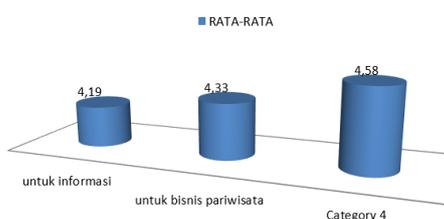
### III. Hasil dan Luaran Penelitian

Hasil penelitian pada tahun pertama (2018) adalah prototip kebutuhan bahasa dan kebutuhan belajar bahasa Inggris untuk meningkatkan komunikasi bahasa Inggris bagi pelaku industri pariwisata Indonesia.

Data yang didapatkan dari pelaku industri pariwisata Indonesia yang terdiri atas (1) Industri perhotelan dan restoran, (2) Pengelola objek-objek wisata (3) Toko-toko cendramata dan (4) Pemandu Wisata yang berada pada lima destinasi wisata utama di Indonesia sebagai responden penelitian ini selanjutnya dianalisis berdasarkan langkah-langkah "Research and Development (Maribe 2010, Pong-sapan 2016) yaitu Analize yang bertujuan untuk menemukan kebutuhan bahasa dan kebutuhan belajar bahasa Inggris dan kebutuhan metode belajar dan pembelajaran yang diinginkan oleh para pelaku industri pariwisata Indonesia berdasarkan skala prioritas dan fase Design bertujuan untuk merancang draft materi ajar berdasarkan kebutuhan bahasa dan belajar bahasa Inggris serta metode belajar yang dibutuhkan oleh para pelaku industri pariwisata Indonesia berdasarkan skala prioritas.

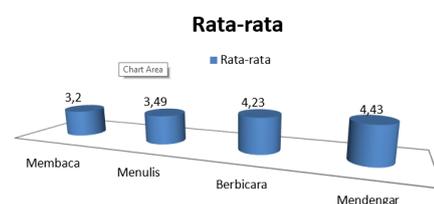
#### A. Hasil Penelitian

1. Pelaku industri pariwisata Indonesia berpendapat bahwa belajar bahasa Inggris penting untuk informasi untuk kebutuhan pribadi dan untuk bisnis pariwisata. Seperti yang nampak pada Gambar 1.



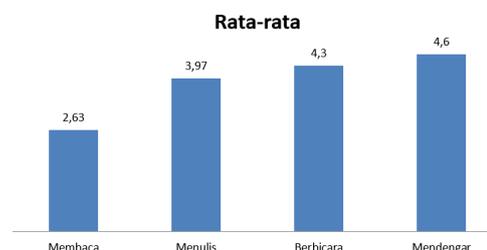
Gambar 1

2. Frekuensi penggunaan ketrampilan Bahasa Inggris. Figure 2. menampilkan hasil tentang frekuensi penggunaan ketrampilan bahasa Inggris bagi pelaku industri pariwisata Indonesia. Dari data tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa ketrampilan bahasa Inggris yang penting bagi pengelola hotel, semua ketrampilan bahasa Inggris penting bagi pengelola objek wisata dan ketrampilan berbicara dan mendengarkan penting bagi pemandu wisata.



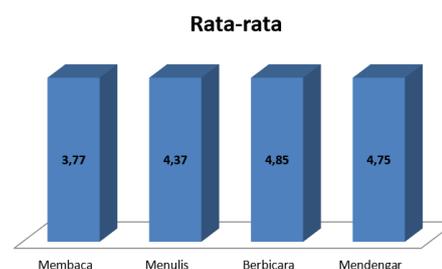
Gambar 2

3. Tentang tingkat kesulitan ketrampilan berbahasa Inggris oleh pelaku industri pariwisata Indonesia



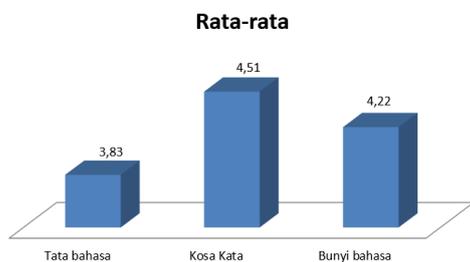
Gambar 3

4. Pentingnya ketrampilan berbahasa membuat sukses belajar Bahasa Inggris?



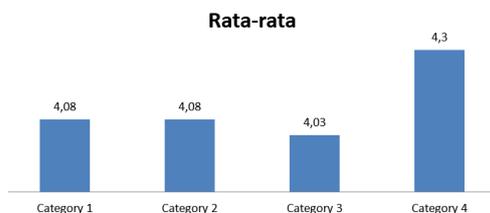
Gambar 4

- Kemampuan Bahasa Inggris berikut ini sesuai dengan kebutuhan pelaku industri pariwisata Indonesia.



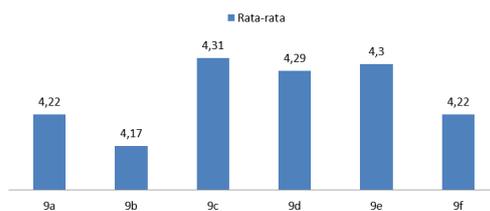
Gambar 5

- Tentang kejadian yang dialami oleh pelaku industri pariwisata Indonesia.



Gambar 6

- Frekuensi kesulitan tentang peristiwa yang dialami oleh pelaku industri pariwisata Indonesia.

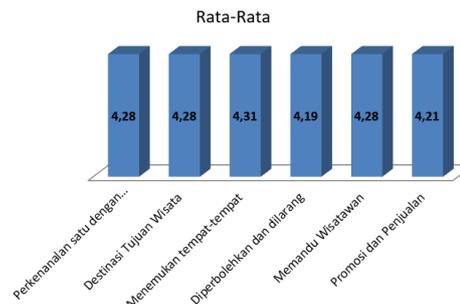


Gambar 7

- Topic-topik yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari/sesuai dengan pekerjaan para pelaku industri pariwisata Indonesia.

#### IV. Kesimpulan

- Pelaku industri pariwisata Indonesia berpendapat bahwa belajar bahasa Inggris penting untuk informasi untuk kebutuhan pribadi dan untuk bisnis pariwisata.



Gambar 8

- Frekuensi penggunaan ketrampilan bahasa Inggris bagi pelaku industri pariwisata Indonesia adalah ketrampilan berbicara dan mendengar penting bagi bahasa Inggris penting bagi pengelola industri pariwisata Indonesia.
- Tingkat kesulitan ketrampilan berbahasa Inggris oleh pelaku industri pariwisata Indonesia adalah ketrampilan mendengar.
- Pentingnya ketrampilan berbahasa membuat sukses belajar bahasa Inggris?
- Kemampuan Bahasa Inggris berikut ini sesuai dengan kebutuhan pelaku industri pariwisata Indonesia adalah kosa kata atau vokabulari.
- Topik- topik yang penting bagi pelaku industri pariwisata Indonesia adalah Pusat Informasi Wisata, Menangani komplain, Menemukan tempat-tempat, Perkenalan satu dengan yang lainnya, Destinasi Tujuan Wisata.

#### REFERENSI

- Brach, Robert Maribe. 2010. *Instructional Design, The ADDIE Approach*. London: Springer.
- Hutchinson, T and Waters, A 1987. *English for Specific Purposes 'A learning-centred approach'* New York: Cambridge University Press.

- [3] Miley Miley, J.Y. 2008. *The MMS instructional Design*. United States: Capella University.
- [4] Pongsapan, Nehru Tahun 2016: *Pengembangan Vocabulary bagi Mata Mahasiswa Fakultas Teologi UKI Toraja (Hibah Institusi)*
- [5] Pongsapan, Nehru (2016) *Developing Instructional Material of English for Nursing at STIKES Toraja*, dissertation. Makassar; Postgraduate Program UNM.
- [6] Pongsapan, Nehru (2016) *Developing Instructional Material for English for Nursing Students at STIKES Toraja (International Journal of Literature, Language, and Linguistics, (JLLL) Journal-Hongkong, ISSN.2422-8435)*
- [7] Ratnah. (2013). *Developing English For ESP Course For Tours and Travel Students Based on Need Analysis*.
- [8] Sudirman (2017) *Pelatihan Metodologi Riset Terbaru tahun pada tanggal 4-5 Pebruari 2017*
- [9] Wello, Basri & Dollah Syarifuddin. (2008). *Fundamental Aspects of English Specific Purposes*. Makassar; Badan Penerbit UNM.